

## Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024

Tiarma Fitri Br. Malau<sup>1</sup>, Sandy Ariawan<sup>2</sup>, Lince R.T Simamora<sup>3</sup>, Hisardo Sitorus<sup>4</sup>,  
Sabar Rudi Sitompul<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> IAKN Tarutung

Alamat: Jl. Raya Tarutung Siborongborong, Km. 11 Silangkitang, Desa Sipahutar, Kec. Sipoholon,  
Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22452

Korespondensi penulis: [fitrimalau1911@gmail.com](mailto:fitrimalau1911@gmail.com)

**Abstract.** *The aim of this research is to find out whether there is a significant influence of the Talking Stick learning model and the learning motivation of class VIII students at SMP N 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is a quantitative method with a pre-experimental designs research type in the form of a one-group pretest-posttest design. The population was all Protestant Christian students in class VIII of SMP Negeri 4 Tarutung consisting of 4 classes totaling 121 students and a sample of 31 people was determined using purposive sampling. Data was collected using a closed questionnaire with 30 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence on the Talking Stick learning model on the learning motivation of Christian Religious Education students and character in class VIII SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year as evidenced by the significant test obtained by the value  $t_{count} > t_{table}$  ( $\alpha=0.05$ ;  $dk=n-1=30$ ) which is  $7.197 > 2.042$ , thus there is a significant influence between variable X and variable Y. Thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is that there is a positive and significant influence on the Talking Stick learning model on learning motivation students of Christian Religious Education and character education in class VIII of SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year were accepted.*

**Keywords:** *Talking Stick Learning Model, Motivation for Learning Christian Religious Education and Student Character*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Talking Stick* dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 4 Tarutung tahun pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental designs* dengan bentuk *one-grup pretest-posttest design*. Populasi adalah seluruh siswa yang beragama Kristen Protestan kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 121 siswa dan ditetapkan sampel sebanyak 31 orang dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 30 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran *Talking Stick* terhadap motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung tahun pembelajaran 2023/2024 dibuktikan dengan uji signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ;  $dk=n-1=30$ ) yaitu sebesar  $7,197 > 2,042$  dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran *Talking Stick* terhadap motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung tahun pembelajaran 2023/2024 diterima.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran *Talking Stick*, Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa

### LATAR BELAKANG

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti di kelas VIII SMP N 4 Tarutung dengan mewawancarai guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen, model pembelajaran *talking stick* belum pernah diterapkan, proses belajar mengajar di kelas hanya dilakukan dengan metode konvensional (ceramah. Ketika proses pembelajaran berlangsung,

banyak siswa yang mengantuk atau berbicara, rasa ingin tahu siswa tidak terbangun, kurang semangat dalam belajar, siswa juga belum terlihat tekun dalam menghadapi tugas, hal ini terlihat ketika siswa diberi pertanyaan dari guru dan masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki motivasi belajar. Senada dengan itu, selama melakukan observasi di lapangan, kegiatan pembelajaran yang masih digunakan oleh guru yaitu metode ceramah sehingga timbul kejenuhan dalam diri siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar, oleh sebab itu dibutuhkan seperti penggunaan model pembelajaran, metode pembelajaran serta teknik pembelajaran yang kreatif. Lebih lanjut, siswa kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan kurang tertarik dengan proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar, siswa menjadi lebih semangat dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan, peneliti terdorong untuk menggunakan dan mengaplikasikan model pembelajaran *talking stick* agar proses pembelajaran lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PAK.

Merujuk dalam hal tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.”

## **KAJIAN TEORITIS**

Mulyani dalam Yulianah Prihatin mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola atau rencana yang dipakai guru dalam mengorganisasikan materi pembelajaran, maupun kegiatan peserta didik dan dijadikan petunjuk bagaimana guru mengajar di kelas. Penggunaan model pembelajaran tertentu akan menghasilkan pencapaian tujuan-tujuan yang telah diprogramkan. Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Dengan demikian model pembelajaran adalah pola yang dipergunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas. Kata “motif” diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif

dapat diartikan sebagai kondisi internal (kesiapsiagaan). Berawal dari “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Menurut Mc.Donald, “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.” Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald ini mengundang tiga elemen penting:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/*feeling*. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan –persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.

Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang /terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan, Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka untuk menjelaskan, memprediksi penelitian yang diminati. Pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental designs* dengan bentuk *one-grup pretest-posttest design*. Penelitian eksperimen dengan *one-grup-pretest-posttest design* adalah penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa pembandingan. Model ini menggunakan tes awal sehingga besar efektif eksperimen dapat diketahui lebih akurat

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari hasil jawaban responden, maka deskripsi data dari semua aspek yang diteliti ditabulasikan ke dalam tabel sesuai dengan jawaban responden dari setiap item. Sebelum data dianalisis ke dalam setiap aspek, penulis terlebih

dahulu membuat distribusi jawaban responden tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Talking stick* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang terdapat pada lampiran 6.

Pada lampiran 6 dapat diketahui distribusi jawaban berdasarkan pilihan jawaban ke-30 item test yang dijawab oleh 31 responden. Distribusi jawaban tersebut akan diberi bobot 4 pada jawaban a, bobot 3 pada jawaban b, bobot 2 pada jawaban c dan bobot 1 pada jawaban d.

Dari lampiran 7 diketahui pencapaian tertinggi adalah angket pretest nomor 2 dengan skor 103 dan nilai rata-rata 3,32 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa saat guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa memiliki kemauan untuk bertanya kepada guru apabila tidak dimengerti. Dan pencapaian terendah adalah angket pretest nomor 18 dengan skor 81 dan nilai rata-rata 2,61 yaitu banyak siswa menjawab bahwa siswa giat belajar ketika diberikan hadiah oleh guru.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Model pembelajaran *talking stick* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran kooperatif dengan bantuan, dengan cara siswa terlebih dahulu membaca dan memahami materi yang dipaparkan oleh guru dan siswa menjawab pertanyaan dari guru. Dengan menggunakan *talking stick* ini siswa lebih dapat menjadi siswa yang aktif dan siswa menjadi berani mengungkapkan pendapatnya untuk menjawab pertanyaan dari guru. Model ini dapat menjadikan siswa menjadi merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar sehingga tidak ada lagi siswa yang merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran. Dengan demikian tercapai dapat tujuan pembelajaran yang telah diharapkan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- A. Oktavia, S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- A. Oktavia, S. (2021). *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amri, S. (2016). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur-Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayu, L., Frimar, G., Koryati, D., & Jaenudin, R. (2019). Analisis motivasi belajar peserta didik kelas X program lintas minat pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 16

- Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), 69–79.
- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. CV Abe Kreatifindo.
- Bustamam. (2021). *Guru Sang Penyemangat*. Jakarta: PT Metafora Internusa.
- Busthan, A. (2023). *Pendidikan Agama Kristen*. Kupang: Desna Life Ministry.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 2355–6358.
- Gule, Y. (2022). *Motivasi Belajar Siswa*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Gultom, D. T., & Rida. (n.d.). *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda*. Medan: CV Mitra Medan.
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, & Nurdin, M. (2019). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2021). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harianto, E. (2024). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Zenius Publisher.
- Hasbullah. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Istarani, & Intan. (2023). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: LARISPA.
- Istarani. (2017). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Maolani, R. A. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masitoh, S. (2023). *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*. Sumedang, Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Maulaya, H. A., Aziz, A., & Noviantoro, K. M. (2022). Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Indonesia di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4294–4305.
- Nurdin, S. (2019). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Pelmelay, E. (2023). Korelasi antara PAK keluarga dengan pembentukan karakter anak. *REI MAI: Jurnal Ilmu Teologi dan ...*, 1(1), 31–37.  
<https://ejurnal.stakpnsentani.ac.id/index.php/jrm/article/view/22>

- Prihatin, Y. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Rahmat, P. S. (2019). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rofi'ah, N., & Ahmad, M. (2020). Talkingstick implementasi metode talking stick untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 29–42.
- Rumiyati. (2021). *Model Talking Stick*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Salinding, V. J., & Santoso, M. P. (2020). Penerapan pendidikan Kristen dalam kegiatan belajar-mengajar yang menolong murid belajar secara efektif berdasarkan perspektif Alkitab. *Aletheia Christian Educators Journal*, 1(1), 28–39. <https://aletheia.petra.ac.id/index.php/aletheia/article/view/104/61>
- Sardiman. (2017). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sawaludin. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Simamora, K. S. D. (2019). Pendidikan agama Kristen dan signifikansinya dalam pembentukan karakter. *Providensi*, 2(2), 36–53.
- Simatupang, H. (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: PBMR ANDI.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Sutopo, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyanto, & Asep. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Tanduklangi, R. (2020). Analisis teologis tentang tujuan pendidikan agama Kristen (PAK) dalam Matius 28:19-20. *PEADA-Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1), 47–58. <http://peada.iakn-toraja.ac.id/index.php/ojsdatapada/article/view/14>
- Wantoro, J., & Kole, N. (2023). Membangun disiplin rohani siswa melalui membaca dan menghafal Alkitab. *Inculco Journal of Christian Education*, 3(2), 167–182.
- Yamin, M. (2015). *Teori Dan Metode Pembelajaran*. Malang: Madani.
- Zega, Y., & Tangkin, W. P. (2023). Motivasi belajar siswa terhadap proses pembelajaran ditinjau dari filosofi pendidikan Kristen. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(1), 97–109.